

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi Metode demonstrasi dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MI Islamiyah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang adalah:
 - a. Guru melakukan tahapan perencanaan dengan menyusun rencana pembelajaran dengan strategi penerapan demonstrasi yang telah disederhanakan, memahami kembali sinopsis cerita tentang materi haji dan umroh, menyusun lembar observasi dan wawancara.
 - b. Guru melakukan apersepsi sebagai upaya membangkitkan pengetahuan awal dan daya ingat siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi haji dan umroh, guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, masing-masing siswa diminta untuk membaca dan memahami kembali materi sinopsis tentang materi haji dan umroh, guru menceritakan ringkasan materi haji dan umroh, siswa menyebutkan para pelaku dan kedudukannya dalam cerita, guru memilih dan menentukan para pelaku sosiodrama sesuai dengan jumlah para pelaku dalam cerita ,guru memberikan kesempatan kepada para pemain untuk berunding dan menentukan perannya, siswa

dipersilahkan melaksanakan demonstrasi, guru membantu mengarahkan alur cerita ketika demonstrasi akan mulai dilaksanakan dan menghentikannya setelah mencapai puncak cerita, setelah kegiatan demonstrasi berakhir, semua siswa melakukan refleksi dan diskusi hasil demonstrasi dengan dibantu guru/peneliti untuk mengambil kesimpulan terhadap hasil pembelajaran, guru menyuruh siswa mengerjakan soal-soal latihan dalam LKS yang meliputi uji kompetensi yang berbentuk pilihan ganda, isian dan uraian singkat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Metode demonstrasi pada Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MI Islamiyah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

a. Faktor Pendukung

1. Peraturan dari sekolah.
2. Kondisi lingkungan yang tenang tenang, nyaman, suasana tidak ramai(gaduh).
3. Kedisiplinan.
4. Kesadaran peserta didik akan pentingnya metode . demonstrasi
5. Pengawasan dari gurunya.
6. Kondisi rohani yang fress (ceria) dan kondisi jasmani yang prima.

7. Keaktifan, semangat, dan antusias yang tinggi saat demonstrasi.¹

b. Faktor penghambat

1. Kurangnya kesadaran peserta didik akan pentingnya metode demonstrasi.
2. Kurangnya mental dan percaya diri sebagian peserta didik.
3. Tidak menguasai materi.
4. Egois dengan diri sendiri, ingin pintar sendiri.
5. Waktu demonstrasi yang terbatas.²

B. Saran-Saran

1. Seorang guru yang ingin menerapkan metode ini dalam pembelajaran, seyogyanya menerangkan terlebih dahulu teknik permainannya.
2. Setelah mereka memahami teknik tersebut, bimbinglah para siswa yang ada untuk dapat menguasai pokok permasalahan yang telah disediakan.
3. Berilah motivasi-motivasi tertentu agar siswa memiliki keberanian untuk dapat melakukan permainan demonstrasi tersebut.
4. Pilihlah seorang pemain yang memang cakap dalam melakukan metode demonstrasi ini, mudah menghayati isi materi dan mengekspresikannya didepan teman-temannya, bukan yang pemalu.

¹ Observasi proses pelaksanaan demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di MI Islamiyah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

² Observasi Proses Pelaksanaan demonstrasi pada pembelajaran fiqih di MI Islamiyah Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

5. Agar siswa memiliki kecakapan dalam mengemukakan pendapatnya, bimbinglah mereka untuk dapat mengemukakan pendapatnya. Meskipun dengan bahasa yang sederhana, anggaplah semua yang diungkapkan baik adanya dan sambutlah mereka dengan *appreseat*, baik itu berupa tepuk tangan, pujian atau pemberian benda-benda tertentu sebagai hadiah.
6. Sediakan waktu yang cukup, karena bentuk permainan ini pada dasarnya membutuhkan waktu yang banyak.